

## BAB 5

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, paparan data dan temuan penelitian di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, Pondok pesantren Muqimus Sunnah menerapkan Manajemen strategi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di lembaganya. Manajemen strategi yang digunakan dalam peningkatan mutu tersebut menggunakan manajemen strategi pemasaran dengan beberapa tahapan yang mengacu pada kemajuan pondok pesantren. Ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk menerapkan manajemen strategi pemasaran tersebut yaitu dengan memperhatikan; (1)Kepuasan Pelanggan, (2)perbaikan berkelanjutan, (3) kualifikasi tenaga kependidikan, (4)*participative decision making*, (5) pemberdayaan *stake holder*, (6) evaluasi kinerja program , dan (7) promosi.
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan pondok pesantren , diantaranya; (1) prestasi santri, (2) perilaku civitas pesantren yang islami, (3)kepercayaan *stake holder*, dan (4)jumlah santri.



## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

1. Hendaknya pimpinan pondok pesantren Muqimus Sunnah Palembang terus memegang teguh sistem kepemimpinan transformatif religiusnya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya, karena kepemimpinan tersebut sangat efektif dalam mengharmoniskan hubungan antara pimpinan pondok pesantren dengan para pengasuh lainnya, antara pimpinan pondok pesantren dengan para pendidik dan para pengurusnya, antara pimpinan pondok pesantren dengan santrinya.
2. Hendaknya kerja sama dari beberapa lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Muqimus Sunnah Palembang harus terus dipupuk dan dibina dalam mewujudkan visi dan misi Muqimus Sunnah Palembang.
3. Hendaknya para pengurus pondok pesantren Muqimus Sunnah Palembang terus membina dan membangun kerja sama yang baik antar pengurusnya dalam menjalankan tugas yang diembannya. Dengan adanya kerjasama yang baik antar pengurus, maka tujuan yang dicita-citakan oleh pondok pesantren Muqimus Sunnah Palembang akan mudah tercapai.
4. Hendaknya pemberian wewenang tugas atau jabatan kepada setiap individu didasarkan pada obyektivitas, bukan di dasarkan pada subyektivitas, agar supaya tugas yang diembannya dilaksanakan secara profesional dan maksimal, sehingga sesuai dengan harapan semua pihak.
5. Hendaknya kerjasama antara pondok pesantren dengan para *stake holdernya* terus dipupuk dan dibina, agar supaya timbul hubungan yang harmonis dan hubungan



saling ketergantungan antara pihak pondok pesantren Muqimus Sunnah dengan para *stake holdernya*.

6. Hendaknya pondok pesantren Muqimus Sunnah Palembang memiliki standarisasi yang baku dalam mengukur setiap keberhasilan program yang telah dilaksanakannya, agar supaya memberikan kemudahan bagi pelaksanaan pengembangan program selanjutnya ke arah yang lebih baik.

